

Sosialisasi Literasi Digital Dalam Moderasi Beragama Melalui Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Dewan Da'wah Lampung

1. Akhmad Khoiri, 2. Wisnu Khumaidi, 3. Nando Apriyansyah, 4. Miftahul Qodri
1.2.3.4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah-Indonesia,
1. achmadchoiry1987@gmail.com 2. wisnukhumaidi@gmail.com
3. nandoapriyansyah24@gmail.com 4. qodrilmubarokmiftahul@gmail.com

ABSTRACT

Islamic boarding school Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung is an educational institution of Tahfidz Qur'an under the auspices of the Da'wah Council whose graduates have the ability of Tahfidz Al-Qur'an which is Mumtaz. In addition to learning to memorize the Quran, the Islamic boarding school Tahfidz Al-Qur'an Da'wah Council Lampung also provides an Arabic learning program which is carried out every Friday, on that day the students specifically learn Arabic. Based on the results of data and information collection there are problems through interviews with Arabic teacher councils, it is known that Islamic boarding schools need assistance through digital literacy socialization in religious moderation in Arabic subjects. The purpose of holding this PKM is to provide assistance and understanding related to the importance of digital literacy culture in religious moderation through Arabic subjects. The implementation methods that do it are; first; Observation. Second; Ask the principal for permission to hold socialization activities. Third; Socialization through community service activities carried out at Pon-pes Tahfizh Qur'an Da'wah Council Lampung. Fourth; evaluation and problem solving. From the results of socialization and mentoring activities, it shows that the impact of socialization and mentoring that has been carried out can be one step in overcoming problems Therefore, understanding digital literacy and the application of religious moderation is needed by the younger generation, especially students and teachers at the Ponpes tahfidz Quran Indonesian Da'wah Council Lampung, so that they are ready to plunge into a society that has cultural, racial, ethnic, and religious diversity. From the results of socialization activities, it can be concluded that this activity is very useful, especially for students of Pon-pes Tahfizh Qur'an Da'wah Council Lampung.

Keywords: Digital literacy, Religious moderation, Arabic

ABSTRAK

Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung adalah lembaga pendidikan Tahfidz quran dibawah naungan dewan da'wah yang lulusannya memiliki kemampuan Tahfidz Al-Qur'an yang Mumtaz. Selain belajar hafalan al-Quran, Pondok

pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung juga memberikan program belajar bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari jum'at, pada hari itu para santri khusus belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi terdapat permasalahan melalui wawancara dengan dewan guru bahasa Arab, maka diketahui bahwa pondok pesantren membutuhkan pendampingan melalui sosialisasi literasi digital dalam moderasi beragama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Adapun tujuan diadakannya PkM ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pemahaman berkaitan dengan pentingnya budaya literasi digital dalam moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu; pertama; observasi. Kedua; meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi. Ketiga; Sosialisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pon-pes Tahfizh Qur'an Dewan Da'wah Lampung. Keempat; evaluasi dan pemecahan masalah. Dari hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan menunjukkan bahwa dampak sosialisasi dan pendampingan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi persoalan oleh sebab itu pemahaman literasi digital dan penerapan moderasi beragama sangatlah dibutuhkan oleh para generasi muda terkhusus pada santri dan para guru di ponpes tahfidz Quran dewan dakwah Indonesia Lampung, sehingga mereka siap terjun kepada masyarakat yang memiliki keragaman budaya, ras, etnis, dan agama. Dari hasil kegiatan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama bagi santri Pon-pes Tahfizh Qur'an Dewan Da'wah Lampung.

Kata kunci: Literasi digital, Moderasi beragama, bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung adalah lembaga pendidikan Tahfidz quran dibawah naungan dewan da'wah yang lulusannya memiliki kemampuan Tahfidz Al-Qur'an yang Mumtaz. Pondok pesantren ini dikhususkan untuk santri ikhwan/putra setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Seluruh santri diwajibkan tinggal di asrama. Jenjang pendidikan ditempuh selama tiga tahun. Pondok Tahfidz ini memiliki target menghafal 30 juz selama 2 tahun dan tahun ketiga fokus untuk murajaah dan pematangan hafalan Al-Qur'an. Program Tahfidz ini dibawah asuhan Ustadz Umar Saif, S.Sos (Al Hafidz) dan Ustadz Slamet Syukron (Al Hafidz). Didukung dengan fasilitas belajar dan lingkungan yang kondusif dilengkapi dengan saung Al-Qur'an serta bimbingan belajar materi ujian nasional ditahun ketiga lulusan Pondok pesantren Tahfidz quran lulus dengan ijazah formal (Dewan dakwah Lampung 2019).

Selain belajar hafalan al-Quran, Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung juga memberikan program belajar bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari jum'at, pada hari itu para santri khusus belajar bahasa Arab¹.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi terdapat permasalahan melalui wawancara dengan dewan guru bahasa Arab, maka diketahui bahwa pondok pesantren membutuhkan pendampingan melalui sosialisasi literasi digital dalam moderasi beragama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Budaya literasi pondok pesantren memiliki pengaruh kuat pada peningkatan wawasan keilmuan agama masyarakat. Wujud budaya literasi digital santri didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis santri dalam memanfaatkan media digital (Prastyo 2022). Dengan strategi sosialisasi literasi digital ini menjadi keniscayaan untuk meningkatkan daya saing digital Indonesia dengan negara-negara lain.

Percepatan dalam peningkatan literasi digital, pelibatan guru menjadi sasaran strategis untuk dilatih, sehingga memudahkan segala macam tugas yang diemban. Selain itu guru juga dapat melakukan diseminasi pengetahuan dan keterampilan literasi digitalnya kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung (Afifulloh and Sulistiono 2023; Efendi and Hanif 2022; Basmantra and Murdani 2022).

Persoalan moderasi (wasathiyah) bukan sekedar perkara atau kepentingan masing-masing orang saja, namun juga merupakan bagian dari urusan khalayak banyak terkhusus bagi umat dan masyarakat. Setiap elemen masyarakat sejatinya bekerja sama membangun iklim beragama yang moderat dan santun. Terlebih dewasa ini, ketika berbagai ide bebas masuk dan mempengaruhi sikap yang semakin ekstrem. Mereka menampilkan berbagai sikap beragama dengan dalil-dalil yang ditafsirkan amat jauh dari hakikat ajaran Islam yang sebenarnya. Berangkat dari fenomena tersebut, semua pihak mengakui pentingnya moderasi, namun permasalahannya adalah tentang makna, tujuan, dan penerapannya yang masih kabur di lingkungan masyarakat (Akhmadi 2019; Giffary et al. 2023; Munawaroh 2022; Mubit 2016; Putri 2021)

¹ Wawancara kepada ust muttaqin salah satu dewan pengajar bahasa Arab di ponpes tahfidz al-Quran dewan dakwah Indonesia .

Toleransi beragama bukanlah untuk saling melebur dalam keyakinan. Tidak juga untuk saling bertukar keyakinan dengan kelompok agama yang berbeda-beda. Toleransi di sini adalah dalam pengertian *mu'amalah* (interaksi sosial), sehingga adanya batas-batas bersama yang boleh dan tak boleh dilanggar. Inilah esensi moderasi dalam bingkai toleransi di mana masing-masing pihak diharapkan bisa mengendalikan diri dan menyediakan ruang untuk saling menghormati keunikannya masing-masing tanpa merasa terancam keyakinan maupun hak-haknya (Masduki 2016; Moeis, n.d.; Mubit 2016; Nurhayati and Agustina 2020).

Masyarakat Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai keragaman etnis, bahasa, budaya, dan juga agama. Keragaman ini dapat menjadi "*integrating force*" yang dapat mengikat kemasyarakatan, namun bisa juga menjadi salah satu penyebab terjadinya benturan-benturan antar budaya, etnis, ras, dan juga agama (Wasino and Hum, n.d.; Waroh 2022).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting di Indonesia (Asadullah 2021; Fathurrahman 2020; Busro 2016; Sulaiman 2017; Wahdah 2018; Andy Hadiyanto, ;Cendra Samitri,; Siti Maria Ulfah 2020). Bahasa Arab telah lama memainkan peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia yang religius (Rifa'i 2021; Muzaffar 2018; Azizah 2020; Fathurrahman 2020; Mukhibat 2016; Kholis 2019). Berdasarkan realitas tersebut, maka peran Bahasa Arab dalam proses pengembangan sikap religius peserta didik sangatlah besar.

Adapun tujuan diadakannya PkM ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pemahaman berkaitan dengan pentingnya budaya literasi digital dalam moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab agar para santri siap terjun didunia digital, mampu berinteraksi kepada masyarakat yang memiliki kultur budaya, ras, dan juga agama berbeda-beda. Selain itu, diharapkan dengan memahami moderasi beragama siswa dapat semakin dewasa untuk memiliki sikap moderat.



Gambar 1



Gambar 2

METODE PELAKSANAAN

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dewan Da'wah Lampung menginginkan terbentuknya budaya literasi digital dalam moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab yang di terapkan di pon-pes, sehingga metode kegiatan yang dilakukan adalah **langkah pertama** menggali masalah melalui observasi, Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran akan kebutuhan materi melalui pengamatan, wawancara kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab. Setelah dilakukan observasi maka **langkah kedua** adalah meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi literasi digital dalam moderasi beragama, sekaligus membahas persiapan agenda sosialisasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan kapan dilaksanakan dilakukan serta menayakan berapa orang siswa yang akan mengikuti pelatihan berikut siapa saja nama-nama peserta yang ingin mengikuti sosialisasi ini. **Langkah ketiga** Sosialisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pon-pes Tahfidz Qur'an Dewan Da'wah Lampung ini berupa Penyampaian materi dalam bentuk PPT dan penjelasan dari pemateri, serta sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menajamkan pemahaman materi tentang moderasi beragama dan juga sesi ice breaking untuk memecahkan suasana kondusif dan tetap semangat. **Langkah keempat** yaitu evaluasi dan pemecahan masalah.



Gambar 3 Metode Pengabdian

Salah satu pemecahan masalah dari hal tersebut adalah selain memberikan materi dan forum diskusi tanya jawab yaitu dengan memberikan gambaran tentang cara bagaimana bersosial media yang baik dan bermartabat yang tidak menimbulkan perpecahan antar umat beragama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program yang diawali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang literasi digital dan moderasi beragama di pondok pesantren, berkaitan dengan pemahaman dan penerapannya kepada santri dan para guru pondok, dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi literasi digital dalam moderasi beragama, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi setelah kegiatan berlangsung dan hasil kami peroleh ada pada table di bawah ini :

**Tabel 1
Kondisi Sebelum Sosialisasi**

No	Perihal	Sebelum kegiatan	keterangan
1	Budaya literasi	Kurang	Belum melakulan budaya literasi dengan baik
2	Pemanfaatan literasi digital	Kurang	Belum memanfaatkan literasi digital dengan baik
3	Pemahaman moderasi beragama	Kurang	Belum memahami pentingnya moderasi beragama
4	Penerapan moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab	kurang	Belum menerapkan moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab

Tabel 2

Kondisi Setelah Sosialisasi

No	Perihal	keterangan
1	Budaya literasi	Sudah mulai melakukan budaya literasi dengan baik yang diterapkan di pondok pesantren
2	Pemanfaatan literasi digital	Sudah mulai memanfaatkan literasi digital dengan baik di pondok pesantren
3	Pemahaman moderasi beragama	Sudah mulai memahami pentingnya moderasi beragama dalam penggunaan digital di era moderen dalam pembelajaran
4	Penerapan moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab	Sudah menerapkan moderasi beragama melalui mata pelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi digital dengan baik

Hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa dampak sosialisasi dan pendampingan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi persoalan oleh sebab itu pemahaman literasi digital dan penerapan moderasi beragama sangatlah dibutuhkan oleh para generasi muda terkhusus pada santri dan para guru di ponpes tahfizd Quran dewan dakwah Indonesia Lampung, sehingga mereka siap terjun kepada masyarakat yang memiliki keragaman budaya, ras, etnis, dan agama.



Gambar 4



Gambar 5

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama bagi santri Pon-pes Tahfizh Qur'an Dewan Da'wah Lampung. Guru atau asatizah lebih memiliki strategi dan cara dalam mengkolaborasikan atau

mengintegrasikan penanaman sikap moderasi dalam pelajaran bahasa Arab sehingga santri dapat berkomunikasi atau berinteraksi sosial dengan menggunakan teknologi dengan baik. Hal ini dapat dilihat saat santri berinteraksi sosial dengan guru dan juga masyarakat, mereka menunjukkan komunikasi, berinteraksi sosial dengan sikap yang lebih moderat dan juga bermartabat kepada masyarakat melalui media sosial atau media digital lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh, M, and M Sulistiono. 2023. "Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual." *Wikrama Parahita: Jurnal ...*, no. Query date: 2023-10-20 09:40:18. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/5346>.
- Akhmadi, Agus. 2019. "MODERASI BERAGAMA DALAM KERAGAMAN INDONESIA RELIGIOUS MODERATION IN INDONESIA'S DIVERSITY" 13 (2).
- Andy Hadiyanto,;Cendra Samitri,; Siti Maria Ulfah. 2020. "View of Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam Di Perguruan Tinggi Negeri." 2020. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hayula/article/view/13300/8054>.
- Asadullah, S Al. 2021. "Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat Terhadap Tulisan Arab Dan Arab Melayu Di Desa Lubuk Garam Bengkalis: Pendahuluan." *Jurnal Abdidas*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/220>.
- Azizah, HN. 2020. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." ...: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10.
- Basmantra, IN, and NLGP Murdani. 2022. "Literasi Digital Dalam Mengatasi Berita Palsu (Hoaks) Covid-19 Pada Masyarakat Desa Adat Kampial." *GERVASI: Jurnal Pengabdian ...*, no. Query date: 2023-10-20 09:40:18. <http://114.4.104.248/index.php/gervasi/article/view/3476>.
- Busro, MM. 2016. "Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>.
- Dewan dakwah Lampung. 2019. "Pondok Tahfidz Quran." *Dewan Dakwah Lampung* (blog). January 8, 2019. <https://dewandakwahlampung.com/pendaftaran-pondok-tahfidz>.
- Efendi, MA, and M Hanif. 2022. "Pengaruh Literasi Digital Dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Karang." *Jurnal Pendidikan*, no. Query date: 2023-10-20 09:40:18. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/1832>.
- Fathurrahman, A. 2020. "Penguasaan Bahasa Arab Sebagai Langkah Penting Pengembangan Wisata Halal Di Lombok." *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu ...*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10.

- <https://ejournal.yayasanelkatarie.or.id/index.php/jurnalelkatari/article/view/14>.
- Giffary, Muhammad Bintang Al, Muhammad Rayhan Maulana, Muhammad Aries Rahman, Farras Daffa Fadhillah, and Nadi. 2023. "KONSEP MODERASI BERAGAMA DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA SESUAI AJARAN ISLAM." *Islamic Education* 1 (2): 130–38.
- Kholis, MN. 2019. "Proses Interferensi Fonologi Pada Percakapan Bahasa Arab Santri." ... *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <https://tsaqofiya.iainponorogo.ac.id/index.php/tsaqofiya/article/view/12>.
- Masduki, Hendri. 2016. "Pluralisme Dan Multikulturalisme Dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama (Telaah Dan Urgensinya Dalam Sistem Berbangsa Dan Bernegara)." *DIMENSI - Journal of Sociology* 9 (1). <https://doi.org/10.21107/djs.v9i1.3741>.
- Moeis, Isnarmi. n.d. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TRANSFORMATIF."
- Mubit, Rizal. 2016. "PERAN AGAMA DALAM MULTIKULTURALISME MASYARAKAT INDONESIA." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11 (1): 163–84. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>.
- Mukhibat, M. 2016. "Analisis Semi-Historis Unsur-Unsur Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia." ... : *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/252>.
- Munawaroh. 2022. "Moderasi Beragama Pada Masa Pandemi Covid 19." *An Naba* 5 (1): 63–74. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i1.117>.
- Muzaffar, A. 2018. "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab ...*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/3465>.
- Nurhayati, Ifa, and Lina Agustina. 2020. "Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentuknya." *Akademika* 14 (01). <https://doi.org/10.30736/adk.v14i01.184>.
- Prastyo, Angga Teguh. 2022. "Model Budaya Literasi Digital Pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi Di Masa Covid-19." *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13 (1): 13–27. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).13-27](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).13-27).
- Putri, Ni Made Anggi Arlina. 2021. "Peran Penting Moderasi Beragama Dalam Menjaga Kebinekaan Bangsa Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 7 (November): 12–18. <https://doi.org/10.33363/sn.v0i6.179>.
- Rifa'i, A. 2021. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/1>.
- Sulaiman, E. 2017. "PENERAPAN METODE TERJEMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRAH ALIYAH SUKOREJO SITUBONDO." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, no. Query date: 2023-10-24 22:49:10. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/4119>.
- Wahdah, YA. 2018. "Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab." ... : *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, no. Query date:

2023-10-24

22:49:10.

<https://www.academia.edu/download/71606594/11702.pdf>.

Waroh, Muna. 2022. "Moderasi Beragama Pada Masa Pandemi Covid 19." *An Naba* 5 (1): 63–74. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i1.117>.

Wasino, Dr, and M Hum. n.d. "MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF SEJARAH SOSIAL."